

## BAB IV

### KESIMPULAN

Liu Qingbang 刘庆邦 merupakan pengarang senior yang memiliki gaya penceritaan tersendiri dalam menulis cerpen, novelet, dan novel di Cina. Pada tahun 2001 sebuah cerpen Liu Qingbang yang berjudul *Xie 鞋* “Sepatu” memperoleh penghargaan cerpen terbaik di seluruh wilayah Cina yaitu penghargaan Sastra Luxun 鲁迅 ke 2 tahun 1997-2000. Cerpen *Xie 鞋* “Sepatu” diterbitkan oleh *Beijing Wenxue* 北京文学 kesusastraan Beijing pada tahun 1997. Liu Qingbang telah berkarya dalam bidang sastra selama 30 tahun. Selama 30 tahun itu Liu Qingbang dengan tak terduga telah menciptakan cerpen dalam jumlah yang besar, sehingga Liu Qingbang mendapat julukan raja cerpen Cina di masa kini. Sebagian besar karya-karya Liu Qingbang ditulis dengan gaya penulisan yang sangat ahli dalam menggambarkan kebudayaan daerah pedesaan di Cina, sehingga membuat karangannya hidup dan kaya akan daya tarik artistik. Gaya bahasa yang digunakan Liu Qingbang sederhana yaitu selalu menyisipkan beberapa bahasa daerah Henan 河南 ke dalam karyanya.

Kisah di dalam cerpen Liu Qingbang yang berjudul *Xie* berhubungan dengan *Xiangtu wenxue* 乡土文学 Sastra pedesaan. Cerpen ini mengisahkan seorang gadis desa bernama Shouming 守明 yang memiliki karakter pemalu, tekun, dan rendah diri telah bertunangan. Shouming amat bahagia bertunangan dengan pria yang dicintainya, namun pada akhir kisah tunangan pria memutuskan tali pertunangannya, sehingga membuat hati Shouming terluka.

Prosedur pertunangan yang digambarkan di dalam cerpen *Xie* yaitu:

1. Perantara jodoh mendatangi rumah seorang gadis desa untuk memperkenalkan calon tunangannya.
2. Ketika gadis desa itu menerima calon tunangannya, maka pihak pria akan mengutus kembali perantara perantara datang kembali ke rumah gadis itu untuk mengantar hadiah untuk gadis desa itu.
3. Menurut aturan yang berlaku di daerah pedesaan itu setiap gadis yang telah menerima hadiah pertunangan dari pihak pria diharuskan membuat sepatu untuk tunangannya.

Makna sepatu di dalam cerpen *Xie* memiliki beberapa makna di antaranya ialah sepatu sebagai lambang kesetiaan wanita kepada pria, sepatu sebagai lambang cinta yang murni dari seorang gadis kepada tunangannya, dan sepatu sebagai nilai moral seorang gadis. Sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari orang Cina pada zaman dahulu sepatu dijadikan sebagai maskot pernikahan. Ini karena pelafalan huruf *xie 鞋* sepatu dengan huruf *xie 谐* bersama memilik

persamaan nada pelafalan, xie 谐 bersama memiliki arti kedua suami istri saling bersama-sama dalam satu ikatan cinta, juga menandakan keberuntungan yang harmonis dan indah. Sepatu sebagai nilai derajat bagi seseorang.

